

Peningkatan Literasi Jurnalistik melalui Pelatihan Penulisan Berita

(Improving Journalistic Literacy through News Writing Training)

Dede Fatimah^{1*}, Zikri Fachrul Nurhadi²

Universitas Garut, Jawa Barat, Indonesia^{1,2}

24071120123@fikom.uniga.ac.id¹, zikri_fn@uniga.ac.id²



Riwayat Artikel

Diterima pada 19 Juni 2024

Revisi 1 pada 28 Juni 2024

Revisi 2 pada 7 Juli 2024

Revisi 3 pada 25 Juli 2024

Disetujui pada 8 Agustus 2024

Abstract

Purpose: The purpose of this PkM activity was to enhance the understanding and skills in journalistic writing among students at SMK Negeri 2 Garut through news writing training. Through this training, students were expected to gain practical experience and develop a stronger grasp of journalistic principles. Additionally, the activity aimed to inspire students to explore potential careers in journalism and related fields.

Methodology: The methodology included preparation, core, and final stages. The preparation stage involved surveys, obtaining permissions, and conducting interviews. The core stage consisted of a pre-test, material delivery, discussions, and a post-test. The final stage involved evaluation and presentation of the results.

Results: The results showed a significant improvement in the students' understanding and skills in news writing. Post-test scores indicated a substantial increase in comprehension, with most students achieving scores above 75%, reflecting a high level of understanding and application of the journalistic principles taught.

Conclusions: This journalism training has succeeded in improving students' understanding and skills in writing news objectively and in a structured manner. Through project-based methods, students not only gain journalism theory, but also practical experience that enriches their insight into the dynamics of the media industry. The success of this activity shows that practice-based learning can effectively build students' competence and readiness in facing the world of work in journalism and communication.

Limitations: The study was limited by the short duration of the training and the small sample size of students involved, potentially affecting the depth of skill absorption. Despite these limitations, the study offered valuable insights and set the stage for future research with more extensive training periods and larger participant groups.

Contribution: This research is useful in the fields of education and journalism, particularly in enhancing journalistic literacy among vocational high school students.

Keywords: *Competency Improvement, Journalistic Literacy, News Writing.*

How to Cite: Fatimah, D., Nurhadi, Z, F. (2025). Peningkatan Literasi Jurnalistik melalui Pelatihan Penulisan Berita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 427-436.

1. Pendahuluan

Literasi merujuk pada keterampilan individu dalam mengembangkan diri melalui aktivitas menulis, membaca, berhitung, dan memecahkan masalah. Perkembangan literasi sangat penting untuk diperhatikan karena literasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap individu untuk

menghadapi masa depan (Fitriani, Yani dan Azis, 2019). Literasi merupakan landasan fundamental bagi setiap individu untuk menghadapi tuntutan kehidupan masa depan (Aliasari et al., 2022). Pendidikan di era digital perlu menggabungkan Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam semua mata pelajaran (Sawitri et al., 2019). Oleh karena itu, keterampilan literasi sangat penting untuk mengikuti perkembangan pesat dalam komunikasi, terutama di kalangan remaja SMK yang memiliki akses cepat terhadap internet dan berita, terutama melalui media sosial. Literasi di kalangan generasi muda sangat mendesak, terutama karena cepatnya penetrasi media sosial di kalangan anak muda (Permadi, Hidayat, & Putri, 2024). Selain itu, kurangnya pemahaman mendalam mereka tentang dampak, kesehatan mental, dan regulasi media sosial juga menjadi alasan pentingnya literasi ini (Fanaqi et al., 2020). Dalam kondisi demikian, tentu ada beberapa syarat yang harus kita penuhi sebagai seorang komunikator agar pesan yang akan kita sampaikan tadi didengar oleh komunikan dan menghasilkan efek tertentu (Nurhadi et al., 2017).

Anti, Salim, and Arsyad (2020) Memperkenalkan kegiatan jurnalistik sejak dini sangat penting karena membantu mengembangkan keterampilan dasar menulis dan membaca siswa. Jurnalistik melibatkan langkah-langkah seperti mencari informasi, mengolahnya, menulis, dan menyebarkannya sehingga konten tersebut dapat diakses oleh masyarakat umum (Carreza et al., 2022). Jurnalistik atau pers adalah proses meliputi pencarian, penyusunan, penulisan, penyuntingan, dan publikasi berita melalui berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik (Hilmiyah, 2019). Penulisan berita adalah usaha untuk menyebarkan berita atau informasi tentang suatu kejadian atau topik dalam bentuk tulisan sehingga orang dapat dengan mudah mengakses berita terbaru tanpa kesulitan memahaminya (Pangestu, FA & Rahayu, 2022). Penulisan berita mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik seperti keberimbangan, keakuratan, keberanian, keterbukaan, dan keterpisahan dari konflik kepentingan (Effendy et al., 2023). Dengan kemajuan teknologi yang cepat, kegiatan menulis telah bertransformasi ke ranah digital sebagai salah satu bentuk penyampaian ide atau gagasan, Hal ini menjadikan teknologi sebagai kebutuhan pokok manusia untuk mempermudah aktivitas sehari-hari dan mengoptimalkan pekerjaan mereka (Poerna Wardhanie & Lebdaningrum, 2022). Keterampilan menulis menjadi sangat penting karena memungkinkan untuk menginterpretasikan pesan, makna, serta simbol yang tersirat maupun tersurat (Kleden & Riang, 2024; Sholeh, Hamzah, & Lestari, 2023). Keterampilan menulis tidak hanya berperan sebagai sarana untuk menyampaikan ide dan gagasan, tetapi juga sebagai alat untuk memahami pesan secara mendalam (Rahmah et al., 2023). Menurut Tarigan, keterampilan menulis dapat efektif dikuasai melalui latihan yang terorganisir dengan baik (Kartolo Silitonga, 2023). Menulis, terutama dalam konteks jurnalistik, memerlukan keahlian khusus untuk menghasilkan konten yang menarik dalam menganalisis fenomena sosial dengan kredibilitas dan keberimbangan yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketua jurusan, Lutfi Nurhakim, penerapan pengabdian melalui pelatihan penulisan berita jurnalistik sangat sesuai untuk siswa jurusan Produksi Siaran Penyiaran TV. Meskipun mereka hanya diberi pemahaman dasar-dasar jurnalistik pada kelas 12, itu hanya terjadi secara singkat dan terbatas pada waktu pelajaran. Kurangnya tenaga pengajar dan keterbatasan kurikulum menjadi hambatan utama dalam memperdalam materi tersebut. Fokus masalah yang diidentifikasi dalam pelaksanaan pengabdian ini terletak pada kurangnya keterampilan menulis akibat keterbatasan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang jurnalistik di sekolah tersebut, kurangnya pemahaman tentang jurnalisme di kalangan siswa SMK disebabkan oleh kekurangan bahan ajar dan pelatihan praktis yang diberikan dalam bidang jurnalisme (Asrori & Rusman, 2020). Keterampilan dalam mengemas tulisan dengan etika dan kualitas yang baik di media massa menjadi penting sebagai contoh bagi generasi muda. Pendidikan jurnalistik dapat mendukung pemahaman dan partisipasi siswa dalam domain informasi dan media (Hikmat, 2018).

Hasil dari kuesioner pre-test yang telah diajukan kepada 15 peserta pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman mereka sebelum pelatihan dan pemaparan materi berada di bawah angka 20%, yang artinya mereka belum banyak memahami literasi jurnalistik, terutama di bidang penulisan berita.



Gambar 1. Diagram sebelum pelatihan
 Sumber: Hasil Kuesioner *Pre-test* (2023)

Melalui pelatihan penulisan berita, siswa-siswi SMK dapat memperoleh keterampilan esensial dalam memahami, menilai, dan menyajikan informasi secara obyektif serta informatif (Dewi, Zaini, & Sukmana, 2025; Misa, Sahana, & Sulaiman, 2024). Pelatihan ini bukan hanya tentang teknik menulis, tetapi juga tentang mengasah kemampuan analisis kritis terhadap berita. Fokus permasalahan dalam pengabdian yang dilakukan oleh penulis ini sejalan dengan pengabdian sebelumnya yang berjudul "Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Muhammadiyah 01 Semarang". Latar belakang pengabdian ini adalah keinginan untuk meningkatkan literasi jurnalistik siswa di SMA Muhammadiyah 01 Semarang melalui pelatihan penulisan berita. Metode yang digunakan melibatkan sesi pelatihan interaktif, demonstrasi, diskusi, dan latihan praktis, dengan evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan ketrampilan siswa dalam bidang jurnalistik, membuktikan bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil meningkatkan literasi jurnalistik siswa (Rahmah et al., 2023).

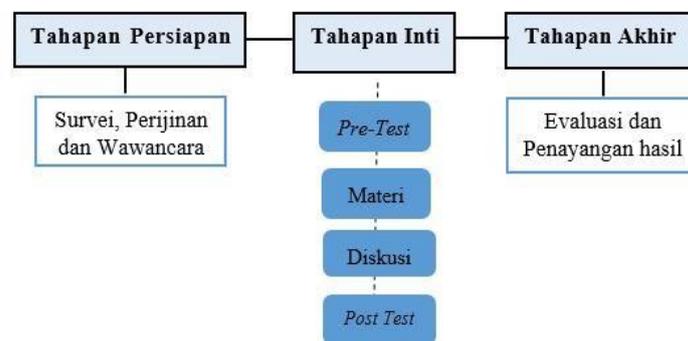
Kedua, Pengabdian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Alias, Amin Sehabudin, dan Manah Rasmanah "Literasi media digital untuk meningkatkan kompetensi penulisan berita" pada tahun 2022. Mereka menyoroti pentingnya kemampuan menulis berita yang akurat dan informatif di era digital dengan pertumbuhan media sosial dan internet. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi penulisan berita melalui literasi media digital, dengan metode pelatihan langsung tentang prinsip dasar jurnalistik, teknik penulisan berita, dan penggunaan alat digital. Sesi diskusi dan praktik menulis berita juga penting dalam pengabdian ini. Harapannya adalah adanya peningkatan kemampuan menulis berita dan kesadaran akan literasi media digital dalam era informasi digital (Alias et al., 2022).

Pengabdian ini berfokus pada pengembangan literasi jurnalistik bagi siswa jurusan Produksi Siaran Program Televisi di SMK Negeri 2 Garut, berbeda dengan pengabdian sebelumnya yang umumnya meningkatkan kemampuan menulis dan literasi media bagi guru dan karyawan. Metodenya juga berbeda, dengan pengabdian ini menggunakan pendekatan proyek yang disesuaikan dengan konten pelatihan jurnalistik. Alasan pemilihan topik pengabdian ini tidak hanya didasarkan pada tugas akademis semata, melainkan juga upaya nyata dalam memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan menulis di era digital, menggambarkan sinergi yang saling menguntungkan antara universitas dan sekolah. Pengembangan keterampilan menulis mendapat perhatian khusus, seperti yang dilakukan oleh SMK Negeri 2 Garut, yang memberikan fasilitas bagi siswa melalui jurusan Produksi Siaran Program Televisi. Maka "Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita" kepada siswa jurusan Produksi Siaran Program Televisi SMK Negeri 2 Garut diharapkan dapat membantu sekolah mengelola majalah sekolah dengan lebih baik, menciptakan dampak positif dalam penerapan keterampilan menulis dalam era digital. Pengabdian ini bertujuan mendukung siswa-siswi yang berminat dalam jurnalistik untuk mengembangkan bakat mereka dan membantu sekolah mengatasi kekurangan sumber daya manusia di bidang ini. Mahasiswa universitas berperan sebagai agen perubahan dengan menerapkan pengetahuan akademis mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK. Pelatihan ini tidak hanya mempertajam kemampuan

menulis, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan literasi jurnalistik yang diperlukan dalam dunia informasi yang dinamis.

2. Metodologi

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode tatap muka di kelas dan ceramah (Santati et al., 2022). Kegiatan tatap muka dilaksanakan selama lima hari. Adapun tahapan pelaksanaan dari kegiatan PKM ini adalah melakukan survei dan wawancara terhadap ketua jurusan dan siswa. Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara terkait dengan masalah dan peluang di sekolah yang berhubungan dengan topik pengabdian (Cahyono, Rohadi, & Nurjamal, 2023). Tahapan berikutnya adalah tahapan inti, yang diisi dengan kegiatan pemaparan materi mengenai Literasi Jurnalistik dan Pelatihan Penulisan Berita. Kegiatan ini menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok untuk menghasilkan produk yang nyata dan memecahkan suatu masalah (Roslina et al., 2023). Tahap terakhir adalah evaluasi. Setelah pelatihan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap hasil karya siswa. Karya akan ditampilkan dan disaksikan oleh ketua jurusan dan guru-guru beserta kepala sekolahnya kemudian dipasang dimajalah dinding sekolah. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Sumber: Diolah penulis (2024)

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas pelatihan dan manfaatnya bagi siswa serta sekolah (SMK Negeri 2 Garut). Pelatihan yang dilaksanakan selama 5 hari, dari Senin, 18 Desember 2023 sampai Jumat, 22 Desember 2023, dengan fokus pada penulisan berita jurnalistik, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Kegiatan ini melibatkan 15 siswa-siswi jurusan Produksi Siaran Program Televisi beserta ketua jurusannya dan berlangsung di auditorium gedung seni SMK Negeri 2 Garut. Pelatihan ini mencakup berbagai kegiatan, yaitu literasi jurnalistik, teknik penulisan berita, praktik lapangan, dan evaluasi hasil kerja. Pada hari pertama dan kedua, peserta mempelajari literasi jurnalistik dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam menerima materi. Hari ketiga diisi dengan diskusi dan panduan praktis penulisan berita, diikuti dengan latihan menulis. Pada hari keempat, peserta menjalankan praktik lapangan dengan membuat artikel dalam kelompok, yang meningkatkan keterampilan mereka dalam situasi nyata. Evaluasi pada hari kelima menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan menulis berita jurnalistik.

Secara umum, pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi jurnalistik siswa, memberikan mereka kemampuan penting dalam menulis berita yang efektif. Manfaat yang dirasakan tidak hanya oleh siswa yang terlibat, tetapi juga oleh sekolah, karena peningkatan keterampilan ini berkontribusi pada pengelolaan media sekolah dan majalah sekolah yang lebih baik. Kegiatan ini membuktikan bahwa metode pelatihan yang tepat dapat mengembangkan keterampilan penting bagi siswa, baik dalam konteks akademis maupun dalam kehidupan sehari-hari di era digital.

3.1 Pre-test

Sebelum kegiatan dimulai, para peserta diminta untuk mengisi kuesioner *pre-test* yang berisi pertanyaan seputar pemahaman jurnalistik dan penulisan berita. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk menilai tingkat literasi jurnalistik para siswa sebelum mereka mengikuti kegiatan pelatihan. Alternatifnya, pertanyaan tersebut juga bisa diajukan langsung kepada para peserta selama kegiatan berlangsung untuk mengidentifikasi pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar dalam jurnalistik.



Gambar 3. Pengisian Kuesioner *Pre-Test*
Sumber: Dokumentasi tim PkM (2023)

3.2 Pemaparan Materi

Siswa diberikan materi yang mencakup konsep dasar dalam jurnalistik, termasuk teknik penulisan berita yang efektif, strategi penyusunan layout berita yang menarik dan informatif, serta pentingnya melakukan pengecekan berita untuk memastikan keakuratan informasi sebelum publikasi. Materi penulisan berita juga membahas tentang struktur narasi dalam berita, penggunaan bahasa yang tepat dan jelas, serta teknik editing untuk meningkatkan kualitas tulisan. Para siswa menunjukkan antusiasme yang besar terhadap pembelajaran ini, karena sebelumnya pengetahuan mereka terbatas pada konsep dasar yang hanya diberikan dalam kurikulum kelas 12. Materi yang disampaikan memberi mereka kesempatan untuk mendalami topik ini lebih dalam dan memperluas pemahaman mereka dalam dunia jurnalistik.



Gambar 4. Pemaparan Materi
Sumber: Dokumentasi tim PkM (2023)

3.3 Diskusi

Tahap ini merupakan sesi interaktif antara pemateri dan peserta, di mana penulis bertugas sebagai fasilitator untuk memfasilitasi peserta agar menyampaikan pendapat dan pandangan mereka terkait pelatihan penulisan berita. Peserta diundang untuk aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, dimana mereka dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta menyampaikan pendapat terhadap materi yang telah disampaikan. Sesi ini bertujuan untuk mendorong diskusi yang produktif dan memastikan bahwa peserta memahami dengan baik konsep-konsep yang diajarkan selama pelatihan.

Selain itu, melalui interaksi ini, diharapkan para peserta juga dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pelatihan di masa depan.



Gambar 5. Sesi tanya jawab
Sumber: Dokumentasi tim PkM (2023)

Setelah sesi diskusi, kegiatan berikutnya adalah praktik menulis artikel. Dalam proyek pembuatan artikel ini, panitia membagi peserta menjadi tiga kelompok dengan tugas yang berbeda untuk memaksimalkan efisiensi pekerjaan setiap kelompok. Masing-masing kelompok didampingi oleh tim pengabdian yang bertindak sebagai pembimbing. Tujuan dari pembagian kelompok ini adalah untuk memungkinkan setiap peserta fokus pada bagian tertentu dalam proses penulisan artikel, seperti penelitian, penulisan teks, dan penyuntingan.



Gambar 6. Penugasan membuat artikel
Sumber: Dokumentasi tim PkM (2023)

Praktik menulis berita oleh siswa ini memberikan hasil yang memuaskan, mencerminkan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip jurnalistik. Peningkatan literasi jurnalistik ini menjadi bukti bahwa pengabdian masyarakat tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuan akademis, tetapi juga menciptakan dampak positif pada pemahaman siswa terhadap dunia jurnalistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan literasi jurnalistik di SMK Negeri 2 GARUT.

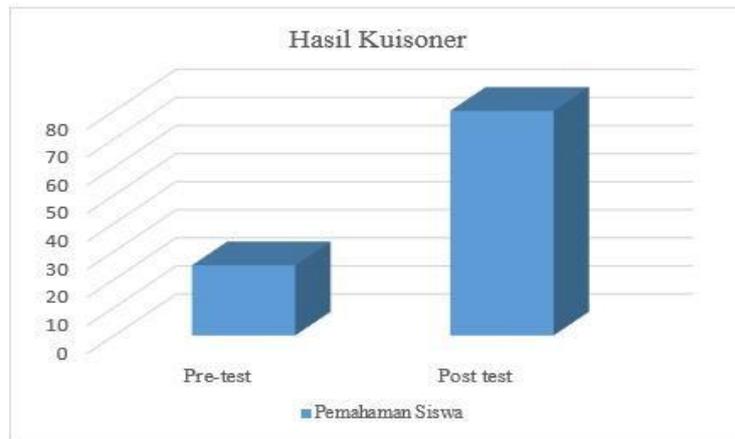
3.4 Post test

Pada tahap ini, setelah selesai pelaksanaan pelatihan, peserta akan ditugaskan untuk mengisi kuesioner post-test yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait pemahaman dan literasi jurnalistik. Kuisisioner ini dirancang untuk membandingkan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Proses ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil dari kuesioner post-test ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi jurnalistik para peserta.

3.5 Evaluasi Tingkat Keberhasilan Kegiatan Pengabdian

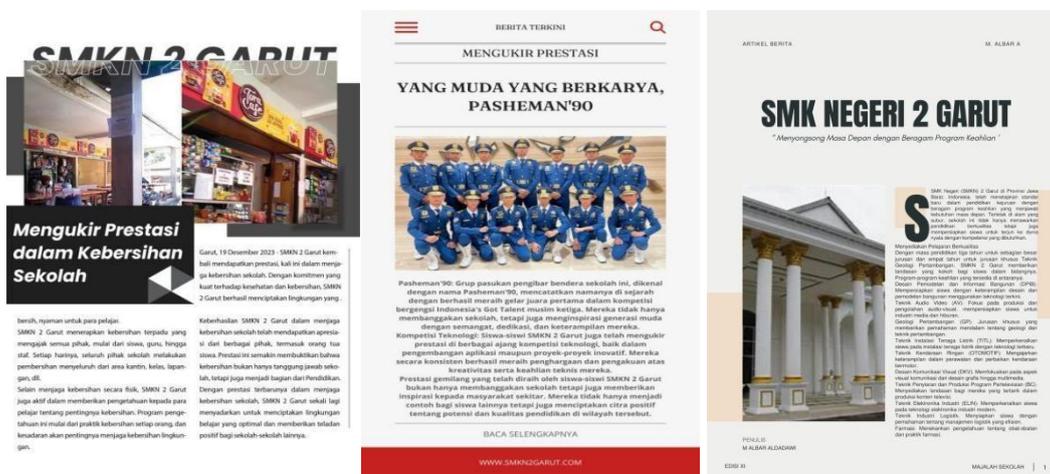
Evaluasi pada hari kelima menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan menulis berita jurnalistik. Peserta mampu menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik dengan baik dan

menghasilkan tulisan berkualitas. Pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi jurnalistik siswa, memberikan mereka kemampuan penting dalam menulis berita yang efektif, yang bermanfaat bagi pengelolaan media sekolah dan majalah sekolah. Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan sukses dan berhasil dengan melihat antusiasme dan partisipasi aktif 15 siswa yang mengikuti pelatihan. Sebelumnya, siswa kurang familiar dengan materi yang disampaikan, tetapi setelah pelatihan, mereka menunjukkan ketertarikan dan keinginan untuk lebih memahami jurnalistik. Kesuksesan ini tercermin dalam grafik hasil *pre-test* dan *post test* pada gambar dibawah, di mana siswa menunjukkan kemampuan yang meningkat dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh setelah pelatihan. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa metode pelatihan yang tepat dapat mengembangkan keterampilan penting bagi siswa, tidak hanya dalam konteks akademis tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di era digital.



Gambar 7. Diagram hasil pelatihan
Sumber: Hasil Kuesioner *Pre-test* dan *Post test* (2023)

Hasil dari kuisoner *pre-test* yang telah diajukan dan disajikan pada Gambar 7, rata-rata pemahaman siswa-siswi sebelum dilakukan pelatihan dan pemaparan materi berada dibawah angka 20% yang artinya mereka belum banyak memahami literasi jurnalistik terlebih dalam hal penulisan berita dan pemahaman siswa semakin kuat setelah pelatihan dapat dilihat dalam hasil *post-test*. Banyak siswa yang telah memahami konsep-konsep penulisan berita jurnalistik setelah penyampaian materi. Bahkan, saat praktik menulis berita dilakukan, hasilnya sangat memuaskan. Berikut adalah contoh beberapa tulisan siswa yang mencerminkan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip jurnalistik:



Gambar 8. Hasil artikel peserta
Sumber: Artikel Peserta (2023)

Praktik menulis berita oleh siswa menghasilkan tulisan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik, menunjukkan pemahaman yang mendalam setelah pelatihan. Peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh selama pelatihan dalam menyusun berita yang akurat, informatif, dan sesuai dengan standar jurnalistik. Hal ini mencerminkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang bagaimana mengorganisir informasi, memilih sumber yang tepat, dan menghindari bias dalam penyusunan berita. Praktik ini tidak hanya berfungsi sebagai latihan keterampilan, tetapi juga sebagai alat evaluasi efektivitas pelatihan dalam mencapai tujuan literasi jurnalistik yang ditetapkan. Pengabdian yang dilakukan oleh penulis menawarkan sebuah inovasi yang signifikan dibandingkan dengan pengabdian sebelumnya. Fokus yang lebih spesifik terhadap pengembangan literasi jurnalistik bagi siswa jurusan Produksi Siaran Program Televisi di SMK Negeri 2 Garut mencerminkan pengakuan akan kebutuhan akan keterampilan yang relevan dan diperlukan di dalam dunia industri media saat ini. Dengan memusatkan perhatian pada siswa-siswa ini, pengabdian ini memberikan kontribusi yang lebih langsung dan terukur terhadap peningkatan keterampilan yang relevan dengan bidang mereka. Pendekatan yang disesuaikan dan metode berbasis proyek juga menunjukkan komitmen untuk menyajikan materi pelatihan secara efektif dan menarik, sehingga dapat memaksimalkan pembelajaran dan pengembangan keterampilan siswa. Dengan demikian, pengabdian ini menandai langkah maju yang penting dalam mendukung pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri di masa depan.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam penulisan jurnalistik. Sebanyak 15 siswa dari jurusan Produksi Siaran Program Televisi di SMK Negeri 2 Garut yang awalnya memiliki pemahaman terbatas mengenai jurnalistik menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan ini. Dengan menggunakan metode berbasis proyek, pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur dasar berita, prinsip objektivitas, serta teknik-teknik penulisan berita yang baik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam dunia jurnalistik.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung dalam praktik jurnalistik, sehingga siswa dapat lebih memahami dinamika dan tantangan dalam bidang tersebut. Keikutsertaan aktif dan antusiasme siswa menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berhasil membangun ketertarikan mereka terhadap dunia jurnalistik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa semakin termotivasi untuk mengeksplorasi potensi karier di bidang jurnalistik serta bidang-bidang lain yang berkaitan dengan produksi dan penyampaian informasi di era digital.

Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan menulis mereka dan menjadi kontributor yang berkompeten dalam menyampaikan informasi yang akurat, objektif, dan bermanfaat bagi masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini juga menjadi bukti bahwa pembelajaran berbasis praktik dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi siswa serta membangun kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja di industri media dan komunikasi.

Limitasi dan Studi Lanjutan

Pelatihan ini masih terbatas pada lingkup dasar-dasar jurnalistik dan hanya melibatkan 15 siswa dari satu jurusan di SMK Negeri 2 Garut, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk kelompok siswa yang lebih luas atau dengan latar belakang yang berbeda. Selain itu, durasi pelatihan yang relatif singkat mungkin belum cukup untuk mengasah keterampilan jurnalistik secara mendalam, terutama dalam aspek investigasi, wawancara, dan produksi berita berbasis multimedia. Kurangnya akses terhadap peralatan profesional dan bimbingan lanjutan juga menjadi kendala dalam meningkatkan pengalaman praktik siswa ke tingkat yang lebih kompleks. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan peserta dengan melibatkan siswa dari berbagai sekolah atau jurusan terkait untuk melihat efektivitas metode pelatihan dalam konteks yang lebih luas. Studi juga dapat difokuskan pada pengembangan kurikulum pelatihan yang lebih komprehensif, mencakup penggunaan teknologi digital dalam jurnalistik, produksi berita multimedia, serta aspek etika dan regulasi media. Selain itu, evaluasi

jangka panjang terhadap dampak pelatihan ini terhadap kesiapan siswa dalam memasuki industri media dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai efektivitas metode pembelajaran berbasis praktik dalam meningkatkan kompetensi profesional.

Ucapan terima kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya pada Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi, serta kepada Kepala sekolah SMK Negeri 2 Garut, Ketua Jurusan Produksi Siaran Program Televisi yang telah memfasilitasi selama berlangsungnya kegiatan beserta jajarannya dan siswa-siswi yang antusias dan aktif ikut serta dalam kegiatan pengabdian. Kontribusi kalian dalam pembelajaran dan praktik menulis berita sangat berarti, dan semangat belajar yang ditunjukkan luar biasa. Teman-teman yang turut mendampingi dari awal hingga akhir, terima kasih atas kerja sama, dedikasi, dan semangat yang telah menginspirasi. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari peran serta kalian semua. Semoga sinergi dan kebersamaan ini terus terjaga untuk mendukung kegiatan positif di masa depan.

Referensi

- Aliasari, A., Sihabuddin, A., Noviza, N., & Rasmanah, M. (2022). Literasi Media Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Penulisan Berita. *Wardah*, 23(2), 265–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/wardah.v23i2.15205>
- Anti, F. I. F., Salim, A., & Arsyad, J. (2020). Penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita Metrojambi. com. *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 4(2), 165-188.
- Asrori, & Rusman. (2020). Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru. In *Pena Persada*.
- Cahyono, D., Rohadi, M., & Nurjamal, N. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 43-50.
- Carreza et al. (2022). Efektivitas Bahan Pelatihan Jurnalistik Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Dan Kemampuan Prosedural Bagi Siswa Smp. *Jurnal Pena Indonesia*, 8, 79–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpi.v8n2.p79-93>
- Dewi, N. R. S., Zaini, M., & Sukmana, I. (2025). Pelatihan Jurnalistik Dalam Penulisan Artikel Berita Dan Pembuatan Flyer Pada Siswa SMK Negeri 4 Tanjungpinang. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Effendy, E., Zakaria, Azlisa, & Anggarana. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 4042–4044. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13888>
- Fanaqi, C., Nurdianti Chairunnisa, & Arti. (2020). Menangkal hoax melalui workshop literasi media dan bedah film “Tilik” bagi Karang Taruna Desa Karyamekar. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i2.59>
- Fitriani, Yani dan Azis, I. A. (2019). *Literasi Era Revolusi Industri 4.0*. 100.
- Hikmat, M. M. (2018). Jurnalistik. In M. S. Dr. H. Mahi M. Hikmat (Ed.), *Pranadamedia Group* (Literary J, Vol. 53, Nomor 9). Prenadamedia Grup.
- Hilmiyah. (2019). Jurnalisisme Islam (Teori dan Praktik). *Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rumah Buku Carabaca Makassar*, 5(1), 1689–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/w94a8>
- Kartolo Silitonga. (2023). Efektivitas Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 20(1), 35–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.37755/jsbi.v20i1.789>
- Kleden, F., & Riang, Y. (2024). Pelatihan Penulisan Berita Pada Media Sosial Bagi Aparat Desa Lusiduawutun: Idonesia. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 2067-2072.
- Misa, M., Sahan, A., & Sulaiman, E. (2024). Workshop Pelatihan Penulisan Berita untuk Majalah Dinding untuk Siswa SMA Fides Kefamenanu. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(5), 299-310.
- Nurhadi, Z. F., Kurniawan, A. W., Studi, P., Komunikasi, I., & Garut, U. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90–95. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.10358/jk.v3i1.253.g295>
- Pangestu, FA & Rahayu, E. (2022). Gaya Penulisan Berita dan Feature. *Jurnal Pendidikan dan*

- Konseling*, 4, 1349–1358. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14062>
- Permadi, D., Hidayat, F., & Putri, R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Berita Dan Pengelolaan Website Desa Wisata Guci. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 42-47.
- Poerna Wardhanie, A., & Lebdaningrum, K. (2022). Pengenalan Aplikasi Desain Grafis Figma pada Siswa-Siswi Multimedia SMK PGRI 2 Sidoarjo (Introduction to the Figma Graphic Design Application for Multimedia Students at SMK PGRI 2 Sidoarjo). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 165–174. <https://doi.org/10.35912/jpm.v3i3.1536>
- Rahmah, H., Febriana, K. A., Syamsiah, S., & Syafiie, L. (2023). Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Muhammadiyah 01 Semarang. *Jurnal Abdimasku*, 6(1), 273–282. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.975>
- Roslina, R., Jimad, H., & Mardiana, N. (2023). Pemasaran Media Sosial Produk Kelompok Wanita Tani Desa Sungai Langka (Social Media Marketing Products for Women Farmers Group in Sungai Langka Village). *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(4), 219–223. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i4.1851>
- Sholeh, M., Hamzah, A., & Lestari, U. (2023). Pendampingan Kegiatan Penulisan Berita Online Di Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIRAH)*, 2(1), 23-33.
- Santati, P., Saftiana, Y., Febria Mavillinda, H., Ghasarma, R., Sriwijaya, U., & Selatan, S. (2022). *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Literasi Teknologi Informasi Bagi Perangkat Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang (Information Technology Improvement for Village Apparatus in Ilir Barat Dua Subdistrict, Pa.* 2(4), 175–188. <https://doi.org/10.35912/jpm.v2i4.1037>
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 202–213.